

BAB V

KONSEP DESAIN

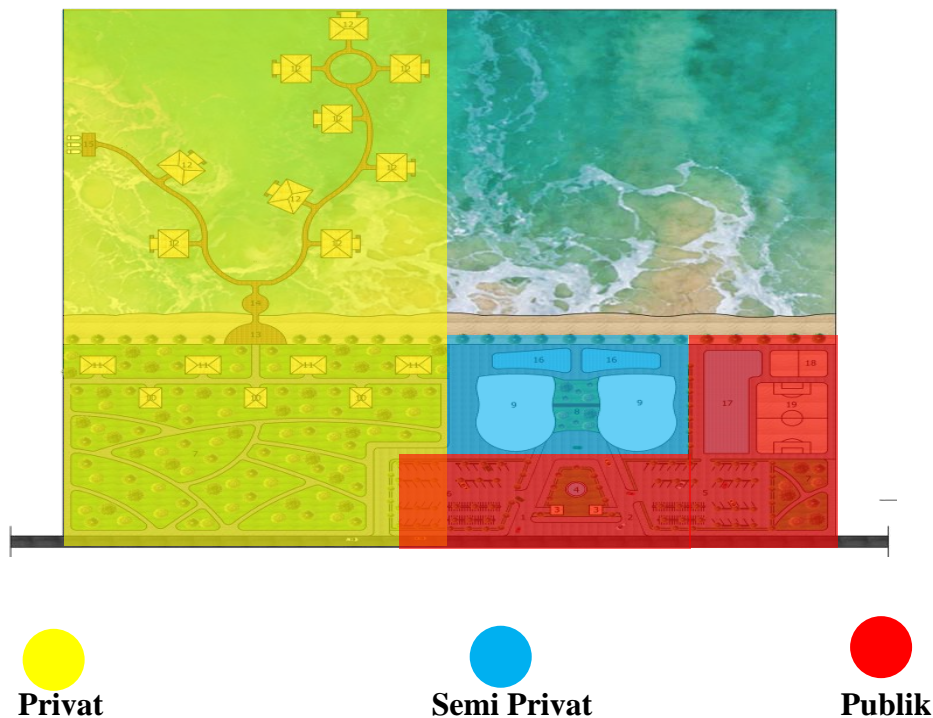
5.1 KONSEP PERANCANGAN

Konsep perencanaan resort didasarkan pada pendekatan “arsitektur hijau” yang bertujuan untuk menciptakan suasana alam yang menantang dengan memanfaatkan potensi alam sekitar sebagai inovasi kebutuhan akomodasi Resort Wisata Pantai Otan Semau. Pengalaman tinggal di lingkungan alami yang masih ada hingga saat ini.

5.2 KONSEP TAPAK

5.2.1 Pengzoningan

Dari hasil pertimbangan pada analisa, alternatif 1 dipilih untuk konsep penzoningan pada bangunan Resort.



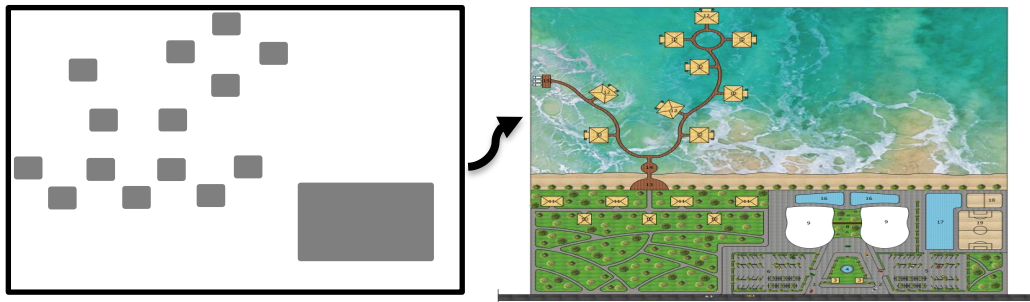
Gambar 63 Pengzoningan Alternatif 1

(Sumber: sketsa Pribadi)

5.2.2 Tataa Masa Bangunan

Dari hasil pertimbangan pada analisa, alternatif 2 dipilih untuk konsep tata masa pada bangunan Resort.

- Pola pusat, Penempatan masa bangunan yang berpatokan pada ruang pusat, sehingga bentuk site memiliki kesan yang estetik dan tidak monoton.

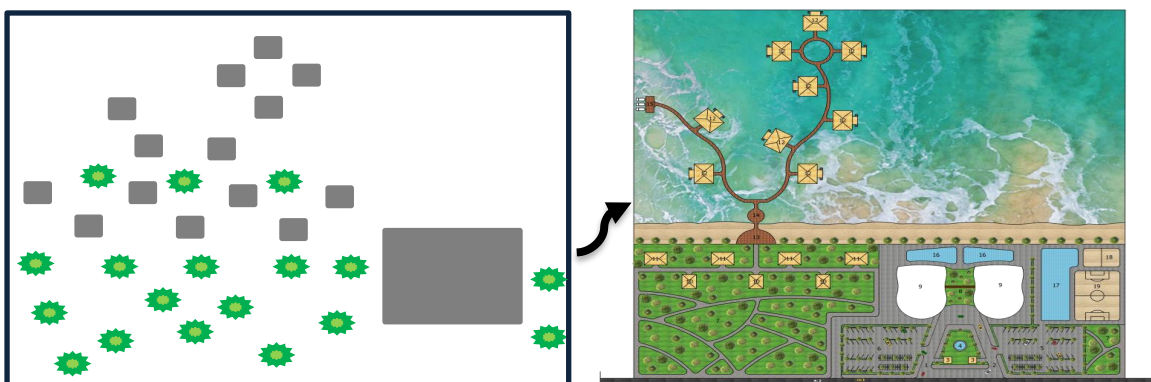


Gambar 64 Konsep Tata Masa Bangunan

(Sumber: Sketsa Pribadi)

5.2.3 Tataa Hijau

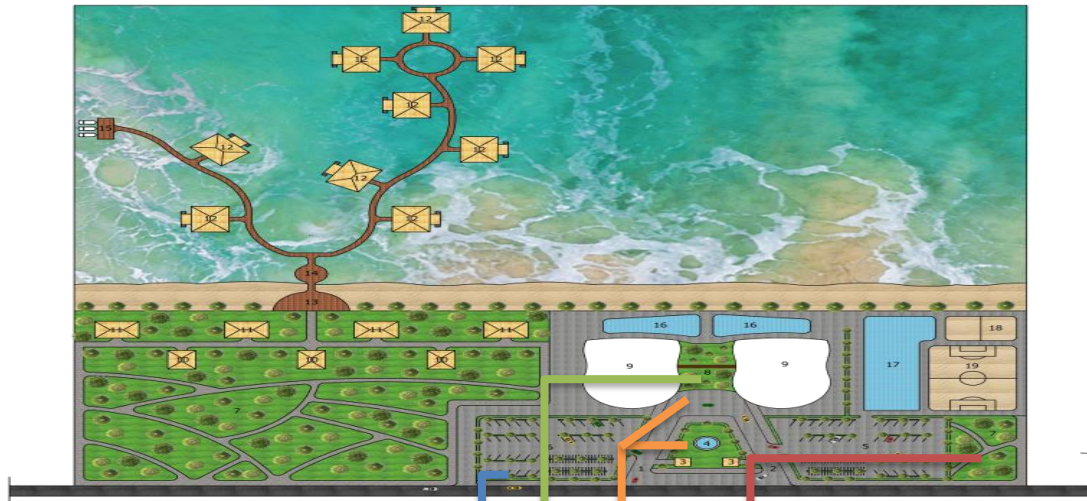
Dari hasil pertimbangan pada analisa, alternatif 1 dipilih untuk konsep tata hijau pada bangunan Resort.



Gambar 65 Konsep Tata hijau

(Sumber: Sketsa Pribadi)

5.2.4 Vegetasi



- ❖ (Pengarah)Pohon palem, lontar
- ❖ (Peneduh (Beringin)
- ❖ (Penghias) Bonsai, tanaman rambat
- ❖ (Penutup tapak) Rumput Jepang & Paving

Gambar 66 Konsep Vegetasi

(Sumber: Sketsa Pribadi)

5.2.5 Parkir

Dari hasil pertimbangan pada analisa, alternatif 2 dipilih untuk konsep parkir pada bangunan Resort.

- Pola parkir sudut 45^0 kendaraan roda 4
Pola parkir sudut 45^0 lebih efektif dari sudut yang lain. Parkiran ini sangat mengoptimalkan lahan, baik lahan jalan yang sempit maupun lahan jalan yang besar. Lebar sirkulasi minimal 3,5 meter.



Gambar 67 Konsep parkir

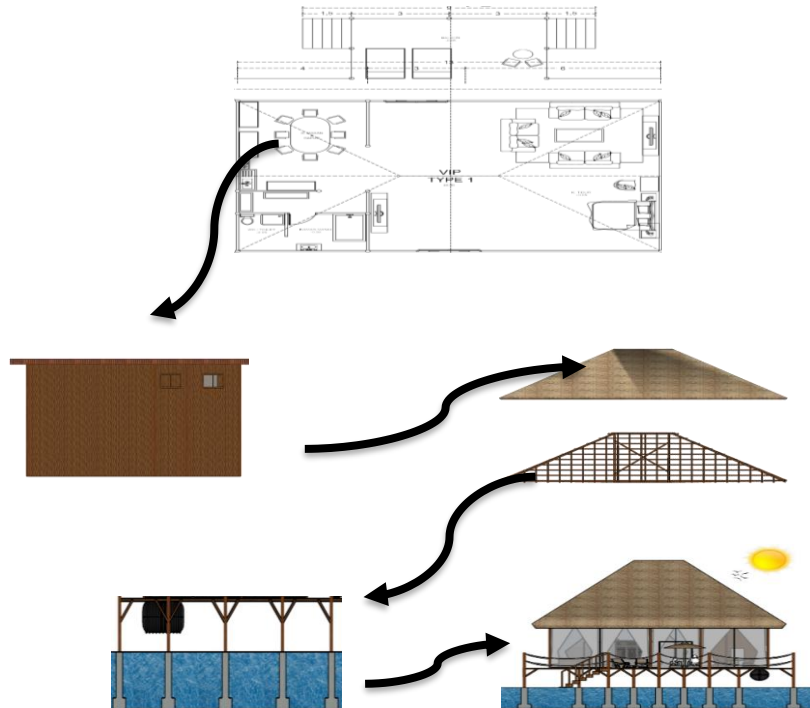
(Sumber: Sketsa Pribadi)

5.3 KONSEP BANGUNAN

5.3.1 Bentuk dan Tampilan

Bentuk dan tampilan dasar bangunan Resort yaitu kotak dengan menggunakan konstruksi kayu serta material alam.

- **RESORT TYPE 1 VIP**



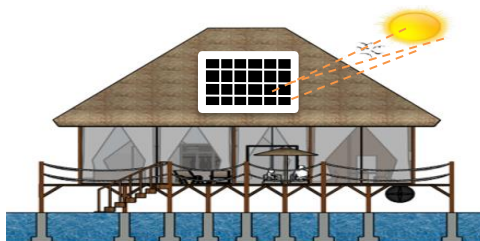
Gambar 68 Bentuk dan Tampilan Resort type 1 Vip

(Sumber: Sketsa Pribadi)

❖ Penerapan Prinsip Green Architecture pada Resort Type 1 Vip

- Penerapan Hemat Energi Pada Bangunan resort

Panel surya monocrystalline

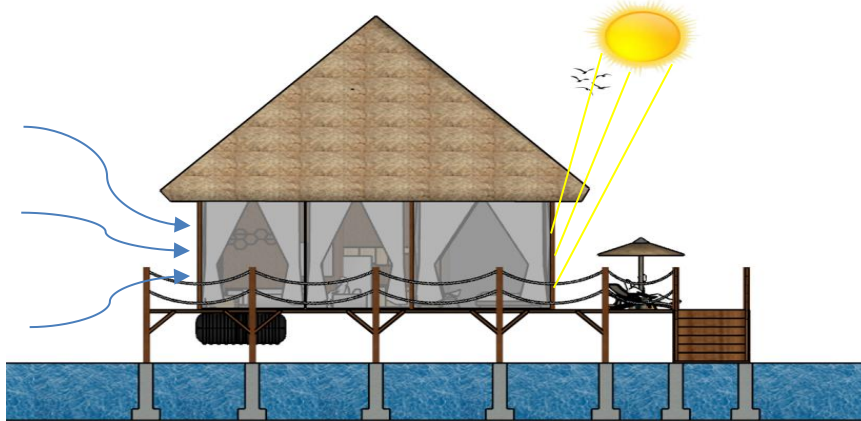


Gambar 69 Konsep Skema Panel Surya pada Resort type 1 Vip

(Sumber: Sketsa Pribadi)

❖ Penerapan Sumber Energi Alami Pada Bangunan

Pemanfaatan sumber alami yang dimaksud adalah pemanfaatan cahaya matahari. Resort ini memanfaatkan cahaya matahari dan penghawaan alami sebagai sumber energi alami dalam menerangi serta menyejukan ruangan seperti bukaan jendela dan lain-lain.

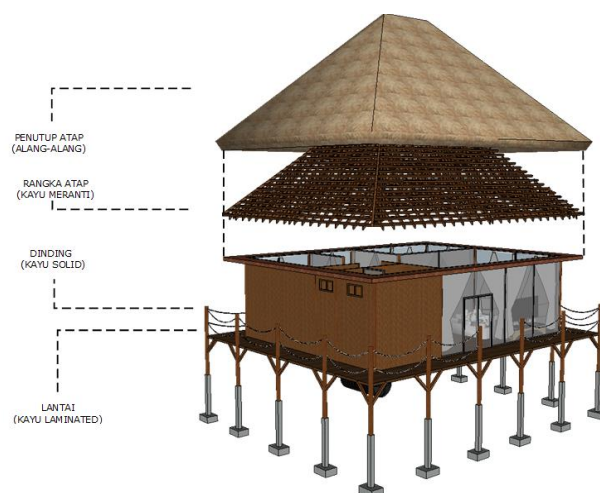


Gambar 70 Konsep Skema Cahaya matahari dan Penghawaan pada Resort type 1 Vip

(Sumber: Sketsa Pribadi)

❖ Penerapan Pemanfaatan Material alami

Pada resort ini menggunakan bahan atau material alami pada konstruksi bangunan seperti kayu, alang-alang, dan lain-lain.



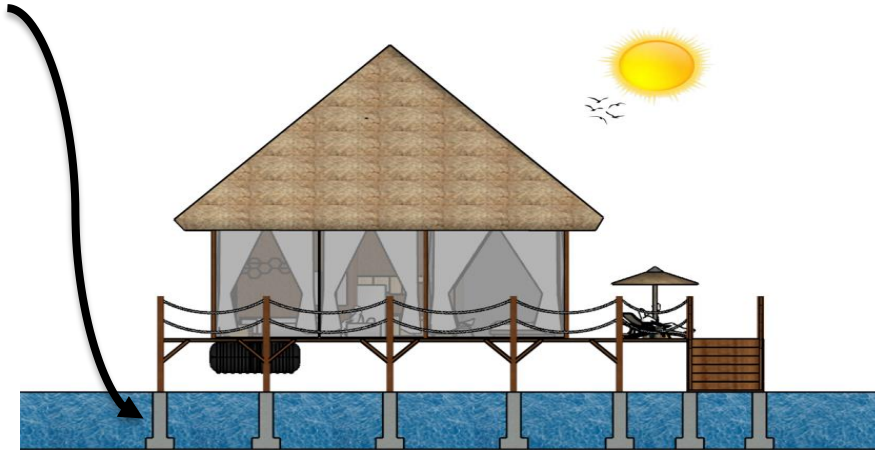
Gambar 71 Konsep Material Alami pada Resort type 1 Vip

(Sumber: Sketsa Pribadi)

- **Respect for site**

Bangunan akan ‘menyentuh bumi ini dengan lembut’. Tidak merusak lingkungan yang ada, seperti pada site :

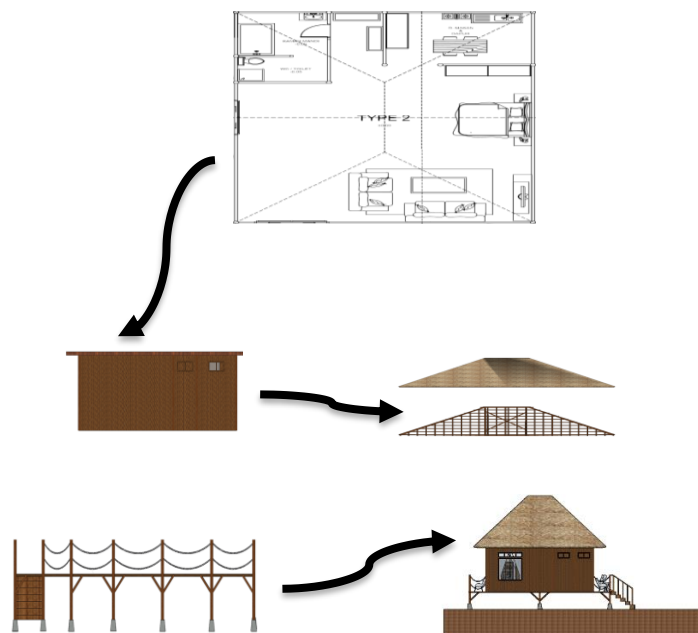
- Pada Resort type 1 vip yang berada di laut menggunakan pondasi foot plate dimensi yang kecil sehingga tidak merusak terumbu karang terlalu jauh.



Gambar 72 Konsep Pondasi Foot Plate pada Resort type 1 Vip

(Sumber: Sketsa Pribadi)

- **RESORT TYPE 2 DAN 3**

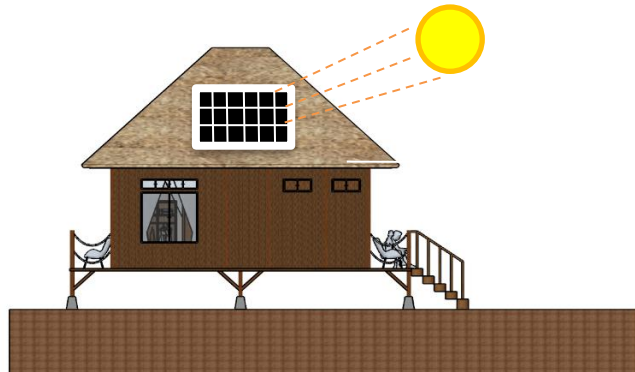


Gambar 73 Bentuk dan Tampilan Resort type 2 dan 3

(Sumber: Sketsa Pribadi)

❖ Penerapan Prinsip Green Architecture pada Resort Type 1 Vip

- Penerapan Hemat Energi Pada Bangunan resort
 - 2) Panel surya monocrystalline

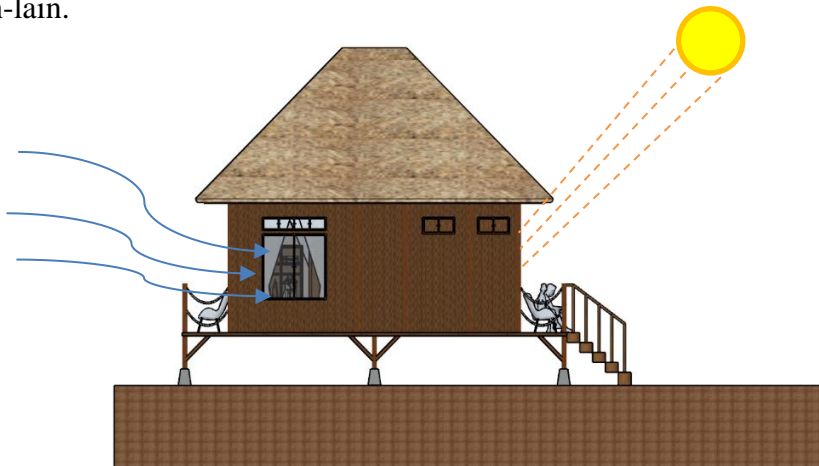


Gambar 74 Konsep Skema Panel Surya pada Resort type 2 dan 3

(Sumber: Sketsa Pribadi)

❖ Penerapan Sumber Energi Alami Pada Bangunan

Pemanfaatan sumber alami yang dimaksud adalah pemanfaatan cahaya matahari. Resort ini memanfaatkan cahaya matahari dan penghawaan alami sebagai sumber energi alami dalam menerangi serta menyejukan ruangan seperti bukaan jendela dan lain-lain.

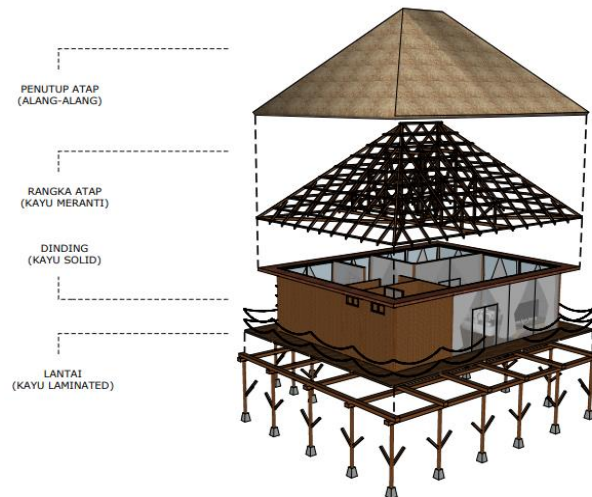


Gambar 75 Konsep Skema Cahaya matahari dan Penghawaan pada Resort type 1 Vip

(Sumber: Sketsa Pribadi)

❖ Penerapan Pemanfaatan Material alami

Pada resort ini menggunakan bahan atau material alami pada konstruksi bangunan seperti kayu, alang-alang, dan lain-lain.



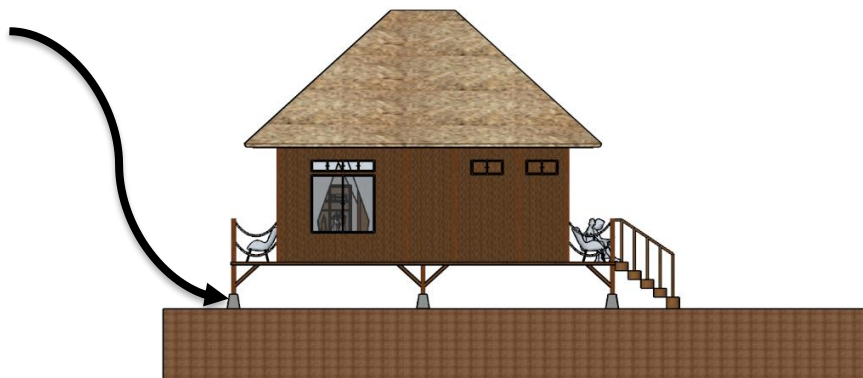
Gambar 76 Konsep Material Alami pada Resort type 2 dan 3

(Sumber: Sketsa Pribadi)

• Respect for site

Bangunan itu akan “menyentuh bumi ini dengan lembut”. Tidak merusak lingkungan yang ada seperti di lokasi :

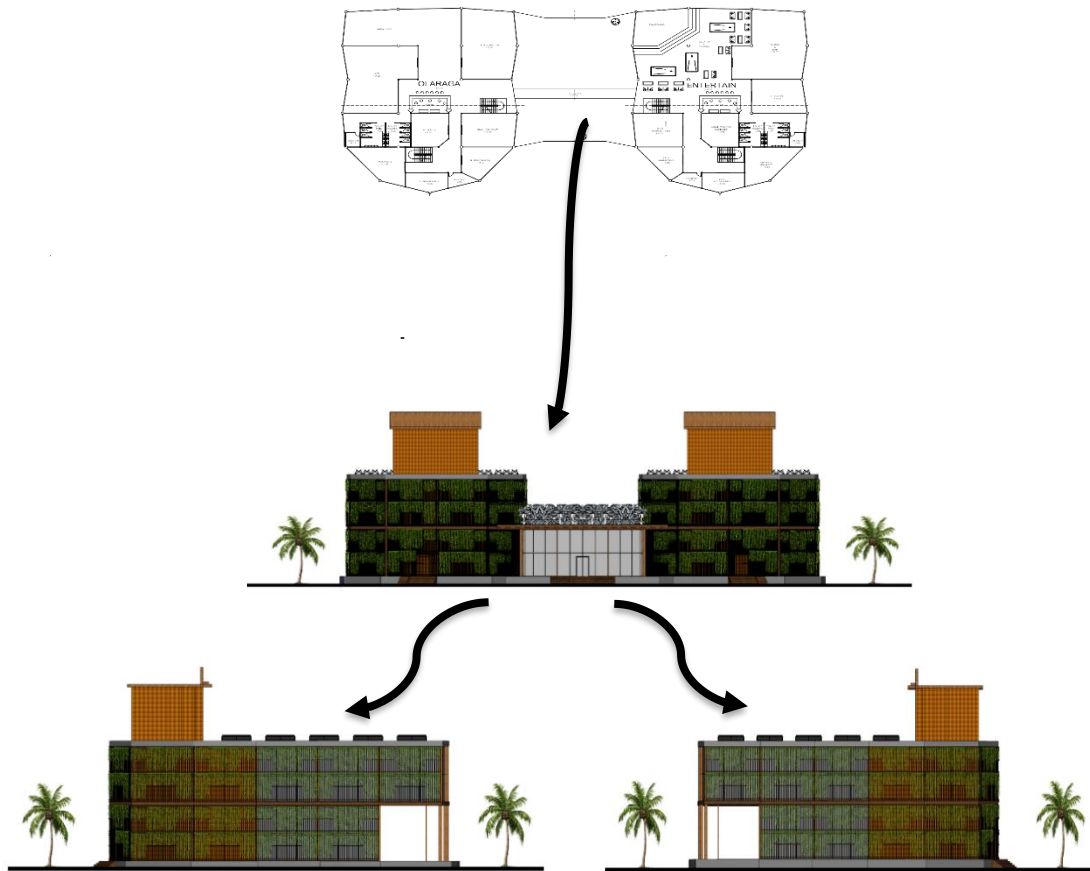
- ❖ Pada bangunan type 2 dan type 3 Resort hotel ini menggunakan pondasi umpak sehingga tidak merusak site.



Gambar 77 Konsep Pondasi Umpak pada Resort type 1 Vip

(Sumber: Sketsa Pribadi)

❖ RESTORAN



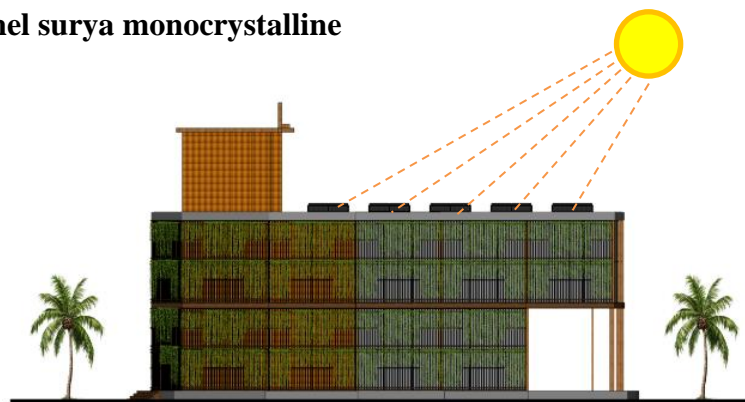
Gambar 78 Bentuk dan Tampilan Restoran

(Sumber: Sketsa Pribadi)

❖ Penerapan Prinsip Green Architecture pada Resort Type 1 Vip

- Penerapan Hemat Energi Pada Bangunan resort

Panel surya monocrystalline



Gambar 79 Konsep Skema Panel Surya pada Restoran

(Sumber: Sketsa Pribadi)

❖ Penerapan Sumber Energi Alami Pada Bangunan

Pemanfaatan sumber alami yang dimaksud adalah pemanfaatan cahaya matahari. Restoran ini memanfaatkan cahaya matahari dan penghawaan alami sebagai sumber energi alami dalam menerangi serta menyejukan ruangan seperti bukaan jendela dan lain-lain.



Gambar 80 Konsep Skema Cahaya matahari dan Penghawaan pada Restoran

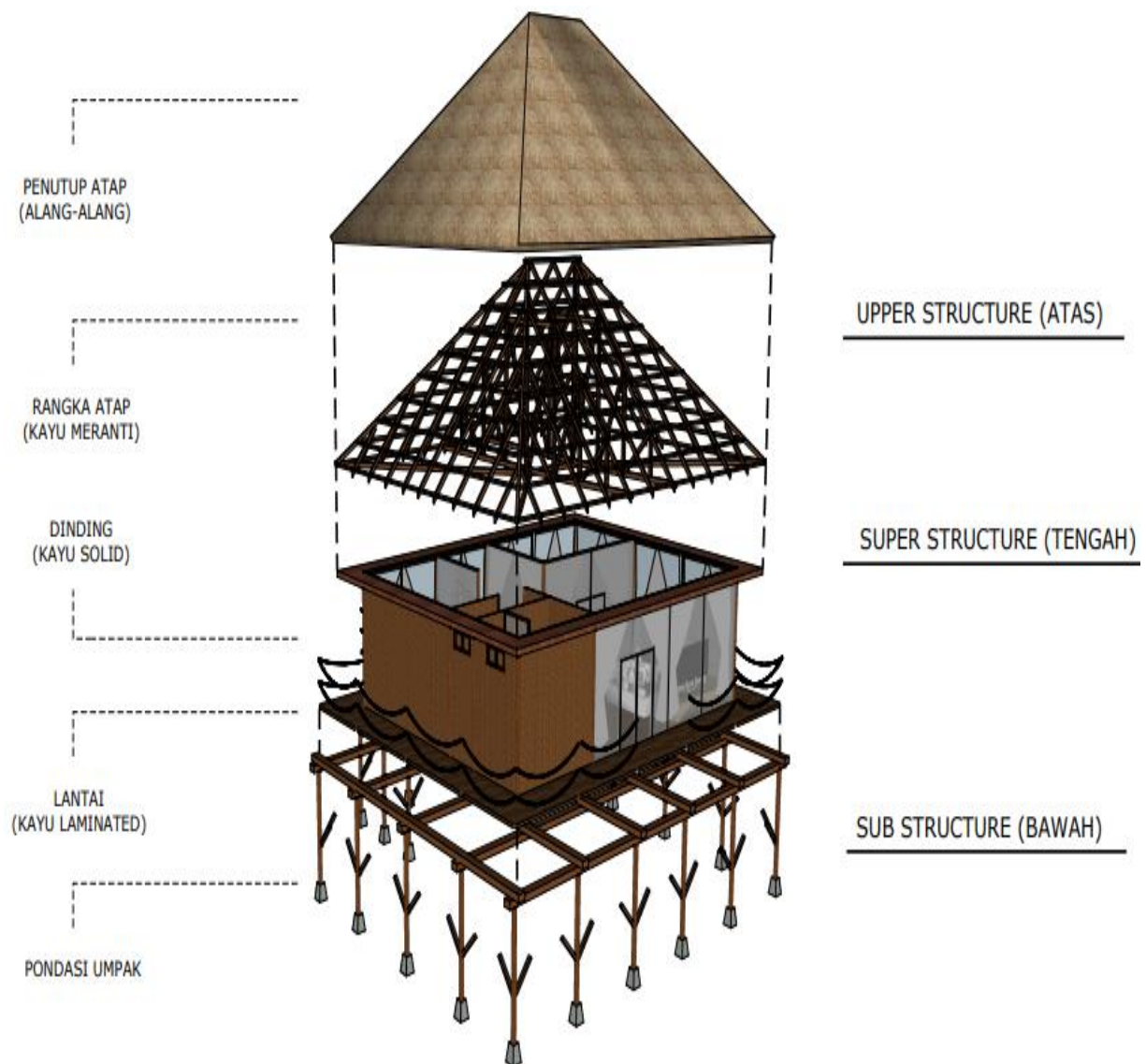
(Sumber: Sketsa Pribadi)

❖ Penerapan Pemanfaatan Material alami

Pada Restoran ini menggunakan bahan atau material alami pada konstruksi bangunan seperti kayu, papan dan lain-lain.

5.3.2 Struktur Bangunan

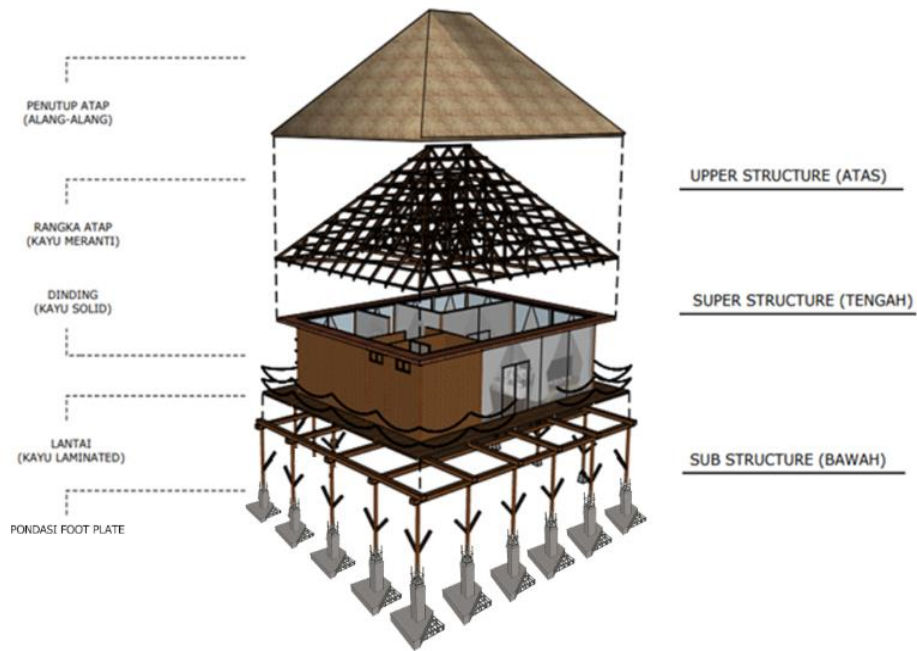
Resort Type 2 & 3



Gambar 81 konsep Struktur Bangunan Type 2 & 3

(Sumber: Sketsa Pribadi)

Resort Type 1 VIP

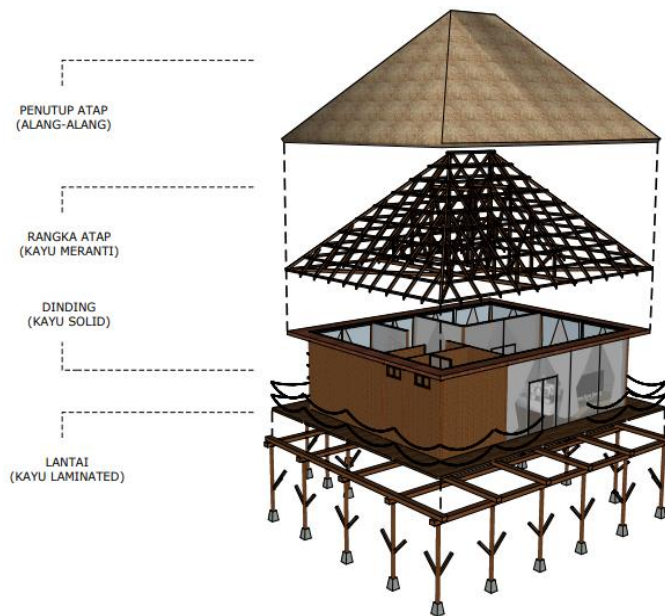


Gambar 82 konnsep Struktur Bangunan Type 1

(Sumber: Sketsa Pribadi)

5.3.3 Material Bangunan

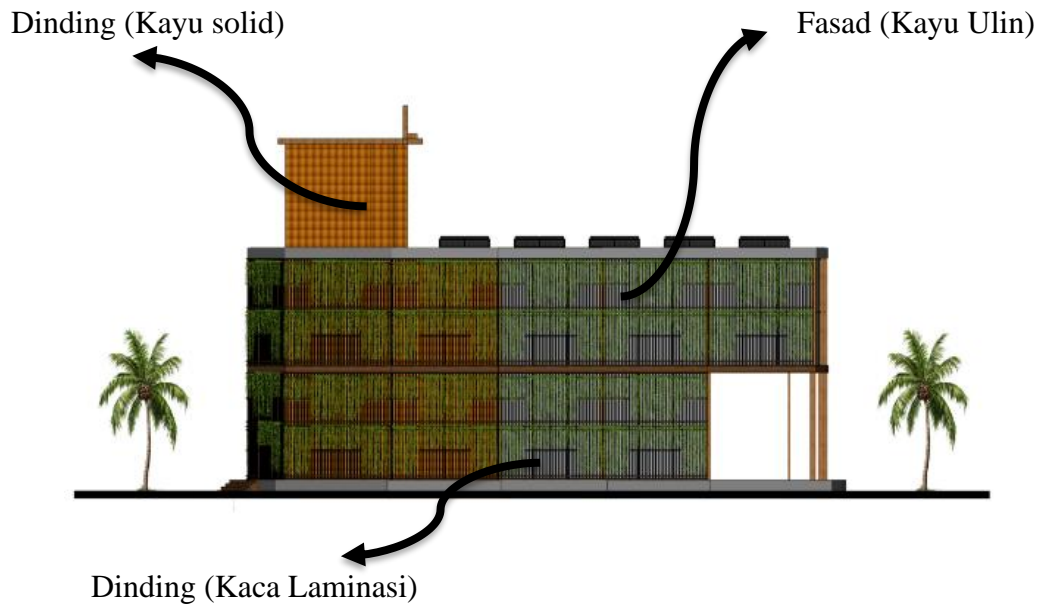
❖ Resort Type 1, 2 dan 3



Gambar 83 Konsep Material bangunan Resort Type 1, 2 dan 3

(Sumber: Sketsa Pribadi)

❖ Material Restoran



Gambar 84 Konsep Material bangunan Restoran

(Sumber: Sketsa Pribadi)

5.4 KONSEP UTILITAS

5.4.1 Air bersih

Dari hasil pertimbangan pada analisa, alternatif 1 dipilih untuk konsep air bersih pada bangunan Resort.

- Sistem fiterisasi air laut



Gambar 85 Konsep Air bersih

(Sumber : <https://blogger.googleusercontent.com/seawater+intake+system>)

5.4.2 Air kotor

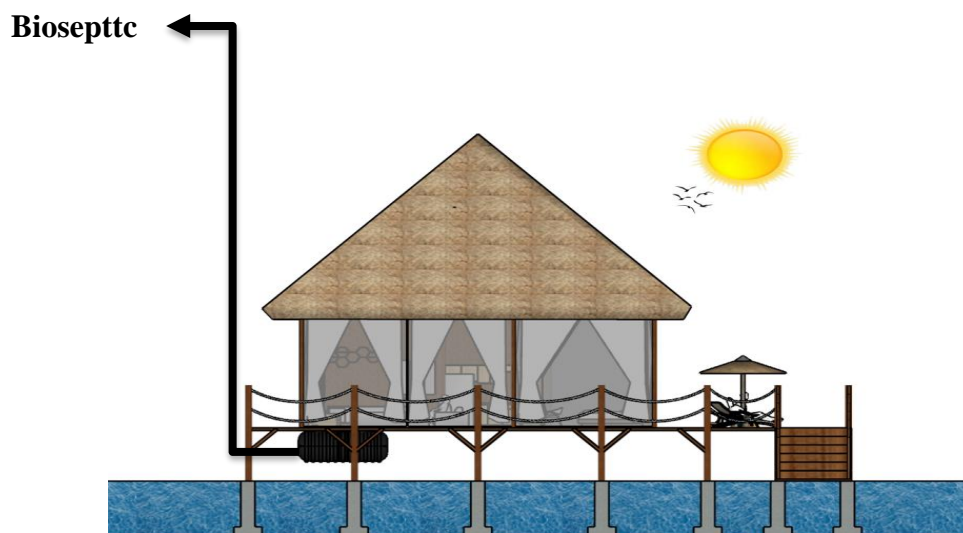
Pada sistem air kotor ini menggunakan 2 sistem yaitu :

- Pada Resort Hotel type 2 dan 3 menggunakan septic tank yang di salurkan melalui pipa saluran air kotor dari wc/toilet ke septic tank yang berada di bawah permukaan tanah.



Gambar 86 Konsep Air kotor Sistem Peresapan Septic Tank type 2 dan 3
(Sumber: Sketsa Pribadi)

- Pada Resort Hotel type 1 menggunakan bioseptic yang di pasangkan di bagian bawah wc/toilet dari bangunan yang sewaktu-waktu akan di sedot kotorannya.



Gambar 87 Konsep Air kotor Sistem Peresapan Septic Tank type 1 vip
(Sumber: Sketsa Pribadi)

5.4.3 Sistem Persampahan

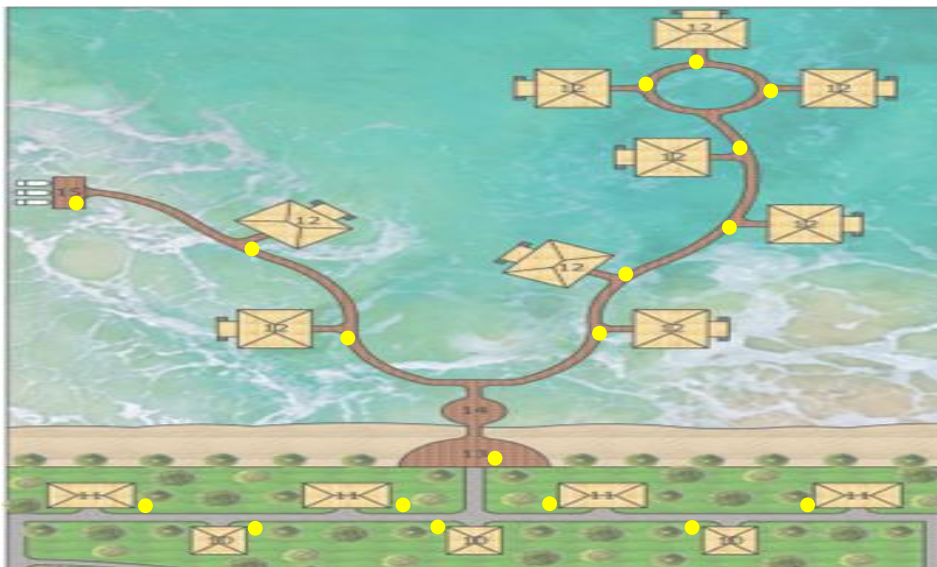
Sistem pembuangan sampah menggunakan sistem penampungan yang disesuaikan dengan jenis sampah dan informasi seperti contoh gambar dibawah ini dapat memberi informasi dan pengetahuan. Pusat pembuangan sampah terdapat di area servis yang secara berkala dilakukan pembuangan dengan menggunakan truk sampah. Tempat sampah yang disediakan ada dua jenis, yaitu tempat sampah umum dan tempat sampah internal. Tempat sampah umum tersebar pada area taman, dan sebagainya.



Gambar 88 Konsep Persampahan

(Sumber: <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:>)

- **Titik persampahan area privat**



Gambar 89 Titik ● Persampahan area privat

(Sumber: Sketsa Pribadi)

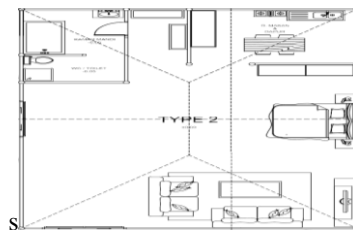
- Titik persampahan area publik



Gambar 90 Titik ● Persampahan area publik
(Sumber: Sketsa Pribadi)

5.4.4 Pencahayaan alami

Pencahayaan alami Sistem pencahayaan alami pada perencanaan resort ini menggunakan pencahayaan dari dinding kaca pada bangunan.



Gambar 59 pencahayaan alami
(Sumber: Sketsa pribadi)

5.4.5 Pencahayaan buatan

Pada pencahayaan buatan lebih banyak menggunakan lampu bohlam pijar agar terkesan alami dan menyatu dengan material bambu dan juga agar lebih estetik.



Gambar 92 Konsep pencahayaan buatan

(Sumber: <https://binus.ac.id/bandung/wp-content/uploads/2022/12/d1.jpg>)

5.4.6 Pemadam kebakaran

Konsep Utilitas untuk pemadam kebakaran menggunakan 2 sistem yaitu sistem otomatis dan manual.

- Otomatis



Gambar 93 Konsep pemadam otomatis

(Sumber: <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcSh>)

- Manual



Gambar 94 Konsep pemadam manual

(Sumber: <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcTSWLYz6YLexV8Z8hu>)